

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DIBAWA OLEH WAHHABI, SALAFI DAN
SYIAH ALI, KE LINGKUNGAN, YANG
TIDAK MENGERTI, ALLAH YANG SEBENARNYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DIBAWA OLEH WAHHABI, SALAFI DAN SYIAH ALI,
KE LINGKUNGAN, YANG TIDAK MENGERTI, ALLAH YANG SEBENARNYA
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim dibawa oleh wahhabi, salafi dan syiah Ali, ke lingkungan, yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim dibawa oleh wahhabi, salafi dan syiah Ali, ke lingkungan, yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim dibawa oleh wahhabi, salafi dan syiah Ali, ke lingkungan, yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim dibawa oleh wahhabi, salafi dan syiah Ali, ke lingkungan, yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim dibawa oleh wahhabi, salafi dan syiah Ali, ke lingkungan, yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DIBAWA OLEH WAHHABI, SALAFI DAN SYIAH ALI, KE LINGKUNGAN, YANG TIDAK MENGERTI, ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membuka pintu, lebar-lebar kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*cahaya langit dan bumi...*(An Nuur : 24: 35) dan "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) serta "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, "...*cahaya langit dan bumi...*(An Nuur : 24: 35) dalam bentuk partikel Allah, energi Allah dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, ada di dalam "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Jadi, "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) adalah pantulan dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Apa yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai ada di dalam "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Energi Allah, yang sangat kecil, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik dipergunakan oleh partikel Allah, yang sangat kecil, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 3335917542091889** gram, dengan memiliki kecepatan cahaya

5 475 103 664 604,84 km per detik, adalah merupakan bukti empiris, yang ada di dalam "...*wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115) yang merupakan pantulan dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Nah, sekarang, pengikut wahhabi, pengikut salafi, dan Syiah Ali, bukan membawa muslim, ke lingkungan, yang membawa muslim, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*cahaya langit dan bumi*...(*An Nuur* : 24: 35) dan "...*wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115) serta "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, melainkan muslim, dibawa ke lingkungan yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya.

Artinya, muslim, dibawa oleh pengikut wahhabi, pengikut salafi, ke jalan pikiran, nenek moyang yang hidup **1364** tahun yang lalu, dengan alam pikiran yang berlaku pada saat itu. Al Quran, cukup, dipajang saja di dalam lemari buku. Cukup dibaca Al Quran, dipermukaan saja, tidak perlu digali, tidak perlu dipelajari, tidak perlu diteliti, tidak perlu dibuktikan secara empiris.

Semua, itu, dikembalikan kepada apa yang telah dilakukan dan di buat oleh nenek moyang yang hidup **1364** tahun yang lalu.

Begini juga, dengan Syiah Ali, muslim, tidak dibenarkan untuk mempelajari, meneliti, membuktikan secara empiris, melainkan semua itu, diserahkan kepada para Ayatullah, yang dianggap sudah mendalam Islam.

Nah, kalau dipelajari dan diteliti, ternyata, pengikut wahhabi, pengikut salafi, dan Syiah Ali, bukan membawa muslim, ke lingkungan, yang membawa muslim, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melainkan muslim dibawa ke lingkungan yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya.

Artinya, muslim, tidak disuruh untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*cahaya langit dan bumi*...(*An Nuur* : 24: 35) dan "...*wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115) serta "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, melainkan muslim, dibawa ke lingkungan yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya.

Nah, ini, adalah, satu bukti, bahwa, muslim dibawa oleh wahhabi, salafi dan syiah Ali, ke lingkungan, yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72)"*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya*...(*An Nuur* : 24: 35)..."*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115)

Nah, ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan pintu, lebar-lebar kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*cahaya langit dan bumi*...(*An Nuur* : 24: 35) dan "...*wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115) serta "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, "...*cahaya langit dan bumi*...(*An Nuur* : 24: 35) dalam bentuk partikel Allah, energi Allah dan "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, ada di dalam "...*wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115)

Jadi, "...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) adalah pantulan dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Apa yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai ada di dalam "...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115)

Energi Allah, yang sangat kecil, **0,00000000 00000000 00000000 01** gram per cm kubik dipergunakan oleh partikel Allah, yang sangat kecil, hampir tidak ada, **0,00000000 00000000 00000000 00000 3335917542091889** gram, dengan memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, adalah merupakan bukti empiris, yang ada di dalam "...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) yang merupakan pantulan dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Nah, sekarang, pengikut wahhabi, pengikut salafi, dan Syiah Ali, bukan membawa muslim, ke lingkungan, yang membawa muslim, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*cahaya langit dan bumi*... (*An Nuur* : 24: 35) dan "...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) serta "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, melainkan muslim, dibawa ke lingkungan yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya.

Artinya, muslim, dibawa oleh pengikut wahhabi, pengikut salafi, ke jalan pikiran, nenek moyang yang hidup **1364** tahun yang lalu, dengan alam pikiran yang berlaku pada saat itu. Al Quran, cukup, dipajang saja di dalam lemari buku. Cukup dibaca Al Quran, dipermukaan saja, tidak perlu digali, tidak perlu dipelajari, tidak perlu diteliti, tidak perlu dibuktikan secara empiris.

Semua, itu, dikembalikan kepada apa yang telah dilakukan dan di buat oleh nenek moyang yang hidup **1364** tahun yang lalu.

Begini juga, dengan Syiah Ali, muslim, tidak dibenarkan untuk mempelajari, meneliti, membuktikan secara empiris, melainkan semua itu, diserahkan kepada para Ayatullah, yang dianggap sudah mendalam Islam.

Nah, kalau dipelajari dan diteliti, ternyata, pengikut wahhabi, pengikut salafi, dan Syiah Ali, bukan membawa muslim, ke lingkungan, yang membawa muslim, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melainkan muslim dibawa ke lingkungan yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya.

Artinya, muslim, tidak disuruh untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*cahaya langit dan bumi*... (*An Nuur* : 24: 35) dan "...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) serta "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, melainkan muslim, dibawa ke lingkungan yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya.

Nah, ini, adalah, satu bukti, bahwa, muslim dibawa oleh wahhabi, salafi dan syiah Ali, ke lingkungan, yang tidak mengerti, Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se